

**HUBUNGAN TINGGI BADAN ORANG TUA  
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA  
ANAK DI PUSKESMAS 4 ULU  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :  
**RIZKI OKTARINA**  
**NIM : 702019014**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGGI BADAN ORANG TUA  
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA  
ANAK DI PUSKESMAS 4 ULU  
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Rizki Oktarina**  
NIM 702919014

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 21 Januari 2023

**Mengesahkan:**

dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.K.M.  
Pembimbing pertama

dr. Liza Chairani, Sp. A., M. Kes.  
Pembimbing kedua

**Dekan**

**Fakultas Kedokteran**



dr. Hj. Yanti Rosita, M. Kes

NBM/NIDN.1079954/0204075791

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 21 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(Rizki Oktarina)

NIM 702019014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian stunting pada anak di Puskesmas 4 ulu Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Rizki Oktarina  
NIM : 702019014  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 21 Januari 2023

Yang Menyetujui,



(Rizki Oktarina)

NIM 702019014

## ABSTRAK

Nama : Rizki Oktarina  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Tinggi Badan Orang Tua terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang

*Stunting* adalah masalah yang sedang berlangsung di banyak negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia, proporsi anak *stunting* meningkat dari 20,2% pada tahun 2013 menjadi 22,7% pada tahun 2018. Berbagai faktor dapat mempengaruhi *stunting* seperti, disposisi genetik, kekayaan rumah tangga, pendidikan orang tua, merokok, dan sanitasi. Hubungan antara tinggi badan orang tua yang pendek dan status antropometri anak dapat dikaitkan dengan latar belakang genetik yang sama dan faktor penentu lingkungan yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik desain cross sectional dengan menggunakan data primer dan data sekunder dari orang tua dan balita di Puskesmas 4 Ulu Palembang dengan besar sampel sebanyak 100 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *consecutive sampling*. Hasil uji statistik didapatkan hubungan tinggi badan ibu terhadap kejadian *stunting* (*P-value* 0,001) dan tidak didapatkan hubungan antara tinggi badan ayah terhadap kejadian *stunting* (*P-value* 0.251). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tinggi badan ibu terhadap kejadian *stunting* dan tidak terdapat hubungan tinggi badan ayah terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang.

Kata kunci : Tinggi badan, orang tua, *stunting*..

## ABSTRACT

Name : Rizki Oktarina  
Study Program : Medical  
Title : The relationship between parental height and the incidence of stunting in children at the 4 Ulu Primary Health Center in Palembang.

Stunting is an ongoing problem in many low- and middle-income countries. In Indonesia, the proportion of stunted children increased from 20.2% in 2013 to 22.7% in 2018. Various factors can influence stunting such as, genetic disposition, household wealth, parental education, smoking, and sanitation. The relationship between a parent's short height and a child's anthropometric status can be attributed to the same genetic background and the same environmental determinants. This study aims to determine the relationship between parental height and the incidence of stunting in children at Primary Health Center 4 Ulu Palembang. This research method is an analytical observational cross-sectional design using primary data and secondary data from parents and toddlers at Primary Health Center 4 Ulu Palembang with a sample size of 100 samples that have met the inclusion and exclusion criteria. The sample of this study was taken by consecutive sampling. The results of the statistical test obtained the relationship between mother's height and stunting incidence (P-value 0.001) and no relationship was obtained between father's height and stunting incidence (P-value 0.251). The conclusion is that there is a relationship between mother's height and the incidence of stunting and there is no relationship between father's height and the incidence of stunting in children at Primary Health Center 4 Ulu Palembang.

Keywords: Height, parents, stunting.

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, Saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT., yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
- 2) dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.K.M., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
- 3) dr. Liza Chairani, Sp.A., M. Kes., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
- 4) Pihak Puskesmas 4 Ulu Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 5) Orang tua saya, Muntasir, S.Sos.i dan Margini, Amd. Kes serta saudara saya Bripka Aprian Saputra, S.H dan dr. Karina, MMR, drg. Yuniarti dan Ferry Mardiyansyah, S.T yang selalu memberikan doa, nasihat, serta dukungan material dan moral; dan
- 6) Sahabat saya, Alda Ridho Amurothalliba dan Nur Azizah yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 21 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
1.5 Keaslian Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 <i>Stunting</i> .....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Epidemiologi .....	6
2.1.3 Faktor Risiko .....	6
2.2 Penilaian <i>Stunting</i> .....	7
2.3 Hubungan Tinggi Badan Orang Tua terhadap Kejadian <i>Stunting</i> .....	8
2.4 Kerangka Teori .....	10
2.5 Hipotesis .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	12
3.1 Jenis Penelitian .....	12
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	12
3.2.1 Waktu Penelitian .....	12



3.2.2 Tempat Penelitian .....	12
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	12
3.3.1 Populasi Target .....	12
3.3.2 Populasi Terjangkau .....	12
3.3.3 Sampel Penelitian .....	12
3.4 Cara Pengambilan Sampel .....	12
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	13
3.5.1 Kriteria Inklusi .....	13
3.5.2 Kriteria Eksklusi .....	13
3.6 Besar Sampel .....	13
3.7 Variabel Penelitian .....	14
3.7.1 Variabel Dependen .....	14
3.7.2 Variabel Independen .....	14
3.8 Definisi Operasional .....	14
3.9 Cara Pengumpulan Data .....	15
3.9.1 Data Primer .....	15
3.9.2 Data Sekunder .....	15
3.10 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data .....	15
3.10.1 Cara Pengolahan Data .....	15
3.10.2 Analisis Data .....	15
3.11 Alur Kerja Penelitian .....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
5.1 Hasil .....	17
4.1.1 Analisis Univariat .....	17
4.1.2 Analisis Bivariat .....	22
4.2 Pembahasan .....	23
4.2.1 Univariat .....	23
4.2.2 Bivariat .....	24
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan .....	30
5.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 2.1 Indeks Penilaian <i>Stunting</i> .....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	13
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Balita.....	16
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Ibu .....	17
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Ayah .....	19
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tinggi Badan Orang Tua.....	20
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita (PB atau TB/U).....	20
Tabel 4.6 Hubungan Tinggi Badan Ibu Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> .....	21
Tabel 4.7 Hubungan Tinggi Badan Ayah Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> .....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Stunting* adalah masalah yang sedang berlangsung di banyak negara berpenghasilan rendah dan menengah (Mulyaningsih dkk., 2021). Masalah gizi yang dikenal dengan istilah *stunting* merupakan ancaman besar bagi kualitas masyarakat Indonesia yang mengganggu pertumbuhan fisik anak dan gangguan perkembangan otak yang akan mempengaruhi pencapaiannya (Erlyn dkk., 2021). Percepatan pengurangan *stunting* dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJPN) 2020-2024 yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). Target pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus dibawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula (BAPPENAS, 2020).

Anak dikatakan *stunting* jika tinggi badan menurut umur (HAZ) kurang dari -2 SD di bawah media standar pertumbuhan anak WHO (Wu dkk., 2021). UNICEF/WHO dan Bank Dunia menunjukkan bahwa jumlah anak *stunting* adalah sekitar 151 juta, terhitung 22,2% dari anak-anak di dunia (Mulyaningsih dkk., 2021). Di Indonesia, proporsi anak *stunting* meningkat dari 20,2% pada tahun 2013 menjadi 22,7% pada tahun 2018 (Sari & Sartika, 2021).

Dampak dari *stunting* antara lain perkembangan anak yang buruk kemampuan belajar menurun, peningkatan risiko infeksi dan penyakit tidak menular, peningkatan penumpukan lemak tubuh yang terjadi sebagian besar di wilayah tengah tubuh, oksidasi lemak lebih rendah, pengeluaran energi yang lebih rendah, resistensi insulin dan risiko lebih tinggi terkena diabetes, hipertensi, dislipidemia, penurunan kapasitas kerja dan perkembangan reproduksi wanita yang kurang baik di masa dewasa. Selanjutnya, anak *stunting* yang mengalami kenaikan berat badan dengan cepat setelah 2 tahun, memiliki peningkatan risiko menjadi obesitas di kemudian hari (Soliman dkk., 2021)

Studi yang ada telah mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi seperti, disposisi genetik, kekayaan rumah tangga, pendidikan orang tua, merokok, dan sanitasi yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* (Wu dkk., 2021). Tinggi badan ayah yang pendek dikaitkan dengan *stunting*. Antropometri ayah memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan semua jenis kegagalan antropometri anak (Li dkk., 2020). Penelitian di Bangladesh menyatakan anak-anak dari ibu bertubuh pendek memiliki risiko *stunting* yang jauh lebih tinggi dan risiko kurus yang sedang dibandingkan dengan anak-anak dari ibu yang lebih tinggi (Khatun dkk., 2019).

Hubungan antara tinggi badan orang tua yang pendek dan status antropometri anak dapat dikaitkan dengan latar belakang genetik yang sama dan faktor penentu lingkungan yang sama (misalnya, pola makan, budaya, kelas sosial) (Li dkk., 2020).

Dari data Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2020 hasil pemantauan status gizi dengan indeks tinggi badan/usia (TB/U) persentase balita *stunting* di kota Palembang adalah 3,3%. Berdasarkan data kecamatan dan puskesmas di Palembang terdapat anak *stunting* dengan jumlah cukup banyak di Puskesmas 4 Ulu yaitu berjumlah 134 balita, kasus terbanyak kedua di Kota Palembang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik anak *stunting* di Puskesmas 4 Ulu Palembang
2. Mengidentifikasi karakteristik orang tua anak *stunting* di Puskesmas 4 Ulu Palembang
3. Mengidentifikasi tinggi badan orang tua anak *stunting* di Puskesmas 4 Ulu Palembang.
4. Mengidentifikasi kejadian *stunting* di Puskesmas 4 Ulu Palembang.
5. Menganalisis hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas 4 Ulu Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi bagi bidang ilmu kesehatan tentang hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang.
2. Hasil penelitian ini akan menjadi pemicu untuk penelitian lanjutan tentang hubungan tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas 4 Ulu Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memberikan pengetahuan tentang gambaran tinggi badan orang tua terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas 4 Ulu Palembang.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel. 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Kesimpulan
1	Wu H, Ma C, Yang L, Xi B (2021).	<i>Association of Parental Height With Offspring Stunting in 14 Low- and Middle-Income Countries.</i>	Penelitian observasional dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> , menggunakan <i>systematic random sampling</i> .	Hubungan yang jelas antara tinggi badan orang tua dan risiko anak <i>stunting</i> . Risiko <i>stunting</i> meningkat seiring dengan penurunan tinggi badan ibu dan ayah, dan anak-anak dari orang tua terpendek memiliki risiko <i>stunting</i> tertinggi.
2	Sari K, Sartika RAD (2021).	<i>The Effect of the Physical Factors of Parents and Children on Stunting at Birth Among Newborns in Indonesia.</i>	Penelitian observasional dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> , menggunakan <i>two-stage sampling method</i> .	Ibu dan ayah yang pendek meningkatkan risiko <i>stunting</i> saat lahir. Faktor genetik memiliki pengaruh yang lebih kuat pada panjang bayi saat lahir daripada lingkungan intrauterin
3	Li Z, Kim R, Vollmer S, Subramanian, S. V. (2020).	<i>Factors Associated With Child Stunting, Wasting, and Underweight in 35 Low- and Middle-Income Countries.</i>	Penelitian observasional dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> , Menggunakan <i>equal-probability systematic sampling</i>	Hubungan antara tinggi badan orang tua yang pendek dan status antropometrik anak dapat dikaitkan genetik dan faktor penentu lingkungan (misalnya, pola makan, budaya, kelas sosial).

Sumber : (Li dkk., 2020; Sari & Sartika, 2021; Wu dkk., 2021)

## DAFTAR PUSTAKA

- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-Burt, T., & Renzaho, A. M. N. (2017). Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatrics*, 17(1).  
<https://doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z>
- Azimi, Z., Isa, M.R., Khan, J., Wang, S.M., & Ismail, Z. (2022) Association of zinc level with DNA methylation and its consequences: A systematic review. *Heliyon*, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10815>.
- BAPPENAS. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*. Diakses melalui <https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Berhe, K., Seid, O., Gebremariam, Y., Berhe, A., Etsay, N. (2019). Risk Factors of Stunting (Chronic Undernutrition) of Children Aged 6 To 24 Months in Mekelle City, Tigray Region, North Ethiopia: An unmatched case-control study. 14(6): 1–11
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2020). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. Diakses melalui <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-176-1097.pdf>
- Erlin, P., Hidayat, B. A., Fatoni, A., & Saksono, H. (2021). Nutritional Interventions by Local Governments as an Effort to Accelerate Stunting Reduction. *Jurnal Bina Praja*, 13(3), 543–553.
- Fari Lopa, A. A., Annisa Helvian, F., Suryaningsih, R., & Maidin, S. (2022). Hubungan Pelaksanaan Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Kejadian Stunting. *In UMI Medical Journal* (Vol. 7, Issue 1).
- Fentiana, N., Tambunan, F., & Ginting, D. (2022). Stunting, Pemeriksaan Kehamilan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(2).

- Gupta, A., Cleland, J., & Sekher, T. v. (2021). Effects of parental stature on child stunting in India. *Journal of Biosocial Science*. <https://doi.org/10.1017/S0021932021000304>.
- Halawa, JE. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Ombolata Maziaya Wilayah Kerja Puskesmas Lotu Kabupaten Nias Utara Tahun 2018. *Public Health Journal*, Volume 7, Nomor 2. ISSN : 2406-8861.
- Hidayat, B. A., & Erlyn, P. (2021). Strategy Handling Stunting and Poverty in Palembang City, Indonesia. *Randwick International of Social Science Journal*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.47175/rissj.v2i2.218>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kemenkes RI.
- Khatun, W., Rasheed, S., Alam, A., Huda, T. M., & Dibley, M. J. (2019). Assessing the intergenerational linkage between short maternal stature and under-five stunting and wasting in Bangladesh. *Nutrients*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/nu11081818>
- Li, Z., Kim, R., Vollmer, S., & Subramanian, S. v. (2020). Factors Associated with Child Stunting, Wasting, and Underweight in 35 Low- And Middle-Income Countries. *JAMA Network Open*, 3(4). <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3386>
- Mulyaningsih, T., Mohanty, I., Widyaningsih, V., Gebremedhin, T. A., Miranti, R., & Wiyono, V. H. (2021). Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLoS ONE*, 16(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260265>
- Noordiati, N., Hikmah, N., Wahyuni, S., Sukriani, W., & Arisani, G. (2022). Analisis Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(06), 495–501. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i06.1807>.
- Novriyanti, H., Oktaviani, D., Latief, K. (2022). Determinan Faktor Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Pemetaan Kasus Stunting Pada Balita



- dengan Geographic Information System (GIS). *Feletehan Health Journal*, Volume 9, Nomor 3. ISSN : 2088-673X.
- Nuraisya, W., & Erdi, W. (2021). The Correlation of Parents Height Characteristics and Maternal Nutritional Status During Pregnancy Based on Upper Arm Circumference (UAC) and Stunting Incidence of Toddlers Aged 24-59 Months in the Working Area of Berbek Community Health Center Nganjuk Regency. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 8(1), 001–012. <https://doi.org/10.26699/jnk.v8i1.art.p001-012>.
- Nursyamsiyah, dkk. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Volume 4 Nomor 3. e-ISSN 2621-2978.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Standar Antropometri Anak. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020*. Diakses melalui [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No\\_\\_2\\_Th\\_2020\\_ttg\\_Standar\\_Antropometri\\_Anak.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak.pdf)
- Putri, N., Nurlinawat, Mawarti, I. (2021). Gambaran Tingkat Pendidikan dan Tinggi Badan Orang Tua Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, Volume 2, Nomor 1.
- Ratu, N.C., Maureen, I. P., Nancy S. H. M. (2018). Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, Volume 7 Nomor 4.
- Rusliani, N., Hidayani, W. R., & Sulistyoningsih, H. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(01), 32–40. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i01.39>.
- Sari, K., & Sartika, R. A. D. (2021). The effect of the physical factors of parents and children on stunting at birth among newborns in indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 54(5), 309–316. <https://doi.org/10.3961/jpmp.21.120>

- Sartika, A. N., Khoirunnisa, M., Meiyetriani, E., Ermayani, E., Pramesthi, I. L., & Nur Ananda, A. J. (2021). Prenatal and postnatal determinants of stunting at age 0–11 months: A cross-sectional study in Indonesia. *PLoS ONE*, 16(7 July). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254662>
- Sastroasmoro, S. (2010). *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Soliman, A., de Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1). <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Taib, W. R. W., & Ismail, I. (2021). Evidence of stunting genes in Asian countries: A review. *Meta Gene*, 30, 100970. doi:10.1016/j.mgene.2021.100970
- Thurstans, S., Sessions, N., Dolan, C., Sadler, K., Cichon, B., Isanaka, S., Roberfroid, D., Stobaugh, H., Webb, P., & Khara, T. (2022). The relationship between wasting and stunting in young children: A systematic review. *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 18, Issue 1). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/mcn.13246>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *American Journal of Clinical Nutrition* (Vol. 112, hlm. 777S-791S). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa1>
- Vilcins, D., Sly, P. D., & Jagals, P. (2018). Environmental risk factors associated with child stunting: A systematic review of the literature. *Annals of Global Health*, 84(4), 551–562. <https://doi.org/10.29024/aogh.2361>
- Winarni, L. M., Prihandini, B., & Ratnasari, F. (2021). Hubungan antara Tinggi Badan Orang Tua dan Pemberian Asi Eksklusif terhadap Kejadian Stunting di Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 688–696. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.3713>
- Wiyono, S. (2015). *Epidemiologi Gizi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- World Health Organization. (2006). *WHO Child Growth Standards based on Length/height, Weight and Age*. Diakses melalui

<https://www.who.int/tools/child-growth-standards/standards/length-height-for-age>

- Wu, H., Ma, C., Yang, L., & Xi, B. (2021). Association of Parental Height With Offspring Stunting in 14 Low- and Middle-Income Countries. *Frontiers in Nutrition*, 8. <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.650976>.
- Xie, C., Epstein, L. H., Eiden, R. D., Shenassa, E. D. (2020). Stunting at 5 Years Gestational Age Newborns, 137(2)
- Zhang, S., Heng, J., Song, H., Zhang, Y., Tian, M., Lin, X., Chen, F., Guan, W. (2019). Role of Maternal Dietary Protein and Amino Acids on and Lactation in Swine. 9(19)